

Efek Terapi Kompresi Iskemik dan Hot Pack terhadap Penurunan Nyeri pada Penderita Nyeri Miofasial Otot Upper Trapezius

Darmadi J. Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551503&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Mengetahui efektivitas terapi gabungan hot pack dan kompresi iskemik dibandingkan dengan hot pack saja terhadap penurunan nyeri penderita miofasial otot upper trapezius. Desain: Randomized controlled trial Tempat: Poliklinik Rehabilitasi Medik, Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta Subjek: Enam puluh satu pasien yang terdiri dari 51 pasien wanita dan 10 pasien pria yang menderita nyeri miofasial otot upper trapezius di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Satu orang dikeluarkan karena tidak mengikuti penelitian sampai selesai. Intervensi: Antara bulan Maret-Mei 2008. Enam puluh pasien dengan nyeri miofasial otot upper trapezius yang masuk dalam kriteria penerimaan dilakukan randomisasi sederhana, didapat hasil: 30 pasien diberikan terapi hot pack 5 kali berturut-turut dan 30 pasien diberikan terapi kompresi iskemik dan hot pack 5 kali berturut-turut, kemudian dievaluasi penurunan VAS (Visual Analog Scale) harian. Hasil Penelitian: Setelah lima hari terapi berturut-turut didapatkan penurunan VAS yang bermakna pada kedua kelompok terapi kombinasi hot pack + kompresi iskemik dan terapi hot pack saja, masing-masing ($p < 0,001$), namun demikian persentase (%) penurunan VAS kedua kelompok tidak berbeda bermakna ($p = 0,151$) akan tetapi terdapat peningkatan persentase PTM yang berbeda bermakna ($P = 0,019$) dengan peningkatan PTM lebih besar pada kelompok terapi kombinasi hot pack + kompresi iskemik ($71,53 \pm 27,50$), dibandingkan terapi hot pack saja ($55,17 \pm 24,79$). Kesimpulan: Penurunan nyeri bermakna setelah terapi kompresi iskemik + hot pack maupun terapi hot pack selama lima hari. Terapi kompresi iskemik dan hot pack lebih efektif dibanding dengan terapi hot pack dalam hal penurunan nyeri secara klinis.